

Pelatihan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) Laboratorium bagi laboran PT. Tunas Baru Lampung

Lilis Hermida¹, Joni Agustian², Azhar³, Elida Purba⁴

Jurusan Teknik Kimia, Universitas Lampung, Bandar Lampung

Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145

¹lilis.hermida@eng.unila.ac.id

²joni.agustian@eng.unila.ac.id

³azhar1466@yahoo.com

⁴elida.purba@eng.unila.ac.id

Abstrak — Kasus kecelakaan kerja yang terjadi di Indonesia meningkat setiap tahunnya dan tergolong tinggi yang disebabkan kelalaian dan kecerobohan pekerja. Berdasarkan data Internasional Labor Organization (ILO), di Indonesia rata-rata per tahun terdapat 99.000 kasus kecelakaan kerja. Dari total jumlah itu, sekitar 70 persen berakibat fatal yaitu kematian dan cacat seumur hidup. Oleh sebab itu pada tim pengabdian kepada masyarakat dari jurusan teknik kimia universitas lampung mengadakan pelatihan mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) laboratorium bagi laboran PT.Tunas Baru Lampung agar kelalaian atau kecerobohan laboran dapat dihindari. Metoda pelaksanaan yang akan digunakan meliputi sosialisasi/pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) laboratorium dan penerapannya sehingga dapat menghindari atau mengeliminasi kecelakaan kerja laboran di PT. Tunas baru Lampung yang berlokasi di jalan Yos Sudarso, panjang Bandar Lampung. Kemudian monitoring dan evaluasi program dilakukan untuk mengukur tingkat efektivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dari hasil monitoring dan evaluasi, para peserta menjadi lebih memahami dan menyadari pentingnya pentingnya penerapan K3 dalam melaksanakan tugas mereka sebagai laboran.

Kata kunci — K3, Laboran, Kasus kecelakaan kerja

Abstract — Occupational accident cases that occur in Indonesia increase every year and are classified as high due to negligence and carelessness of workers. Based on data from the International Labor Organization (ILO), there are an average of 99,000 work accident cases per year in Indonesia. About 70 % of the total are fatal, such as death and disability. Therefore, the community service team from the chemical engineering department of Lampung University held a training on Occupational Health and Safety (OHS) for laboratory staffs of PT.Tunas Baru Lampung so that negligence or carelessness of laboratory staff could be avoided. The implementation methods used include socialization of laboratory Occupational Health and Safety) so that they can avoid or eliminate laboratory work accidents at PT. Tunas Baru Lampung, located on Jalan Yos Sudarso, Panjang, Bandar Lampung. Then monitoring and evaluation program were carried out to measure the level of effectiveness of the training. From the results of monitoring and evaluation, the participants become more understanding and aware of the importance of the implementation of OHS in carrying out their duties as laboratory assistants.

Keywords—OHS, Laboratory staffs, Occupational accident cases

I. PENDAHULUAN

Laboratorium adalah tempat pekerja/laboran melakukan analisa bahan baku dan produk baik setengah jadi maupun prooduk akhir dengan menggunakan bahan kimia alat gelas dan peralatan analisa. Bekerja di laboratorium tak akan lepas dari kemungkinan bahaya dari berbagai jenis balan kimia dan peralatan yang ada di dalamnya. Karena itu diperlukan pemahaman dan kesadaran

terhadap bahaya di laboratorium. Kecelakaan kerja ataupun kerusakan fasilitas kerja yang sangat mahal sering terjadi di laboratorium pada umumnya karena kelalaian atau kecerobohan. Sebagai contoh terjadi ledakan di Laboratorium Kimia Fakultas Farmasi Universitas Indonesia karena keteledoran mahasiswa yang lupa mengontrol suhu labu destilasi hingga mencapai 100 derajat celcius dan mengering sehingga mengakibatkan 15 mahasiswa terluka [1]